

ABSTRAK

Fariska Wulandari: Pengembangan Bahan Ajar Berbicara Bahasa Inggris yang Interaktif untuk Siswa Kelas IX SMA dalam Mempromosikan Negosiasi Maksud di SMAN 6 Yogyakarta. **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbicara bahasa Inggris yang interaktif untuk siswa kelas IX SMA dalam mempromosikan negosiasi maksud di SMAN 6 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan, yang meliputi tahap analisis kebutuhan, rancangan silabus, pengembangan produk, penilaian kelayakan produk, revisi produk, uji lapangan, dan pengembangan produk akhir. Responden dalam penelitian ini meliputi seorang ahli materi dan bahasa Inggris, seorang ahli metodologi pengajaran Bahasa Inggris, dan seorang ahli kegrafikaan, 93 siswa SMAN 6 Yogyakarta kelas XI IPA 1, IPA 2, dan IPA 3 untuk analisis kebutuhan, dan 30 siswa SMAN 6 Yogyakarta kelas XI IPA 3 untuk uji coba lapangan. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi kelas. Instrumen pengumpulan data terdiri dari kuesioner, acuan wawancara, dan observasi. Data dianalisis secara deskriptif.

Penelitian ini mengembangkan tiga unit bahan ajar yang digunakan untuk belajar berbicara bahasa Inggris yang interaktif berdasarkan data analisis kebutuhan. Dilihat dari *target needs*, para siswa mengharapkan mampu berkomunikasi dengan orang asing dalam bahasa Inggris. Dilihat dari *learning needs*, para mahasiswa senang belajar berbicara bahasa Inggris dengan berdialog, atau percakapan, diskusi, dan wawancara. Mereka juga menyukai bekerja/ belajar secara bekerja sama. Data uji coba menunjukkan bahwa tiga unit bahan ajar tersebut layak berdasarkan pada nilai rata-rata 3.00 hingga 3,43 pada skala Likert 4 sampai 1. Desain unit yang layak disusun berdasarkan urutan proses belajar yang terdiri dari tujuh bagian, yaitu *Let's Get Ready*, *Get It Right*, *Let's Act*, *Let's Do More*, *Let's Check Your Competence*, *Let's Make a Reflection* and *Let's Make a Summary*. Komponen *task* yang sesuai adalah sebagai berikut. Tujuan belajar berbicara bahasa Inggris adalah agar dapat berbicara bahasa Inggris secara lisan. *Input* menyuguhkan input yang dapat dimengerti, memperkenalkan kosa-kata dan *language function*, dan dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik, berhubungan dengan tema, serta membantu siswa untuk memahami bacaan. *Activities* menyuguhkan kegiatan yang menantang, menstimulasi percakapan sesungguhnya, *exchanging*, *checking understanding*, *improvising real conversation*; memberikan kesempatan yang sama dalam membangun percakapan; menghasilkan *outcomes*; dan memberikan kesempatan untuk mempraktekkan *language function* berdasarkan kehidupan sehari-hari siswa. Peran siswa adalah sebagai pembelajar yang aktif, komunikator, dan negosiator. Peran guru adalah sebagai fasilitator, penilai, pengontrol, dan pengamat; dan (6) *setting* adalah bekerja secara berpasangan maupun berkelompok.

Kata Kunci: *kebutuhan, mengembangkan, interactive speaking task, komponen task*

ABSTRACT

Fariska Wulandari: *Developing Interactive Speaking Tasks for Senior High School Students to Promote Negotiation of Meaning in Senior High School 6 Yogyakarta.* Thesis. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2013.

This research study was aimed at developing interactive speaking tasks for class XI students of Senior High School 6 Yogyakarta.

This research was a research and development study. The development of the tasks was carried out through seven steps, namely needs analysis, course grid design, product development, product validation, product revision, try-out, and final product development. The respondents involved in the study included one content and language expert, one methodology expert, and one graphics expert, 93 students of Senior High School 6 class XI IPA 1, IPA 2, and IPA 3 for needs analysis, and 30 students of Senior High School 6 class XI IPA 3 for try-out. The data were collected through a questionnaire, interview, and classroom observation. The instruments of data collection were a questionnaire, interview guide, observation guide. The data were analyzed descriptively.

This research developed three units of learning materials based on the needs analysis data. In terms of target needs, the students expected to be able to communicate with foreigners. In terms of learning needs, the students liked to learn speaking by having a dialog or conversation, discussion, and interview. They also like to work collaboratively. The field-testing data indicated that the tasks are appropriate to be applied according to the mean scores of the students' agreement, ranging from 3.00 to 3.43 on 4 to 1 Likert scale. The appropriate unit design has seven learning sections, namely *Let's Get Ready*, *Get It Right*, *Let's Act*, *Let's Do More*, *Let's Check Your Competence*, *Let's Make a Reflection*, and *Let's Make a Summary*. The appropriate task components are as follows. The goal of learning speaking is to enable students to communicate orally. The *input* presents comprehensible input, introduces vocabulary, introduces language functions, is accompanied by pictures that are interesting and relevant to the theme, and helps the students to understand the text. The *activities* provide challenging activities, stimulate real conversation, exchanging, checking understanding, improvising real conversation; give equal opportunity to build conversation; producing outcomes; and give opportunity to practise language function based on the students' daily life. The learners' role is as active learners, communicators, and negotiators. The teacher acts as a facilitator, assessor, controller, and observer. The *setting* is work in pairs and in groups..

Keywords: *needs, develop, interactive speaking tasks, task components.*